

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Oleh:

Muhammad Jaka Mulia¹, Andria Catri Tamsin²
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Jakamulia06@gamil.com

ABSTRACT

Research purposes. First, describe students' reading comprehension skills. Second, describe the skills of writing Description text. Third, describe the correlation between reading comprehension skills and text writing skills Description of Grade VII students of the UNP Laboratory Development Middle School. This type of quantitative research is a correlational method. The study design was correlational two variables. The research population of VII grade students of SMP UNP Laboratory Development registered in the academic year 2019/2020 total 142 students in five classes. The sample in the study was 37 people. Samples were taken by simple 25% random technique using proportional random sampling technique. The research instruments were performance tests, description writing text tests and objective reading comprehension skills tests. Conclusion. First, students' reading comprehension skills are in good qualifications (78,98). Second, the students' written text description skills are in good qualifications (83,12). Third, reading comprehension skills correlate with text writing skills Description of VII graders of SMP UNP Laboratory Development with degrees of freedom n-2 at 95% confidence level. T value is greater than t table that is $2.637 > 1.68$, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted because the test results prove that t count is greater than t table. the conclusion "There is a correlation between reading comprehension skills and writing skills text. Description of Grade VII students of SMP UNP Laboratory Development" was accepted. This means that the better the students 'reading comprehension skills, the better the students' writing text description skills.

Kata kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Korelasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks yang mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Di antara keenam keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting. Keterampilan menulis dianggap penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menulis pada dasarnya adalah kegiatan mengolah pikiran dan mengkomunikasikan

¹Mahasiswa penulis skripsi prodi pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Maret 2020

² Pembimbing Dosen FBS Universitas Negeri Padang

hasil pemikiran dalam bentuk tulisan. Dalam keterampilan menulis juga dibutuhkan cara berpikir teratur yang menuntut latihan secara berkesinambungan dan terpola secara sistematis. Keterampilan menulis dapat mengarahkan siswa agar mampu menyampaikan ide dan gagasan untuk berbagai tujuan secara tertulis.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam menulis teks deskripsi, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia, yaitu Somadayo (2015), Saputri (2016), Zikra (2018), Fitrianita (2017), dan Fitria (2018). Somadayo (2015) menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih relatif rendah karena malas menulis dan siswa kurang terampil dalam menulis karangan. Saputri (2016) menyatakan bahwa siswa sangat malas jika disuruh menulis dan berpikir saat diberikan tugas membuat sebuah karangan deskripsi. Siswa tidak bisa menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan dengan baik. Siswa belum mampu memaparkan rincian objek yang dilihat, didengar, dan dirasakan dengan jelas dan baik. Selanjutnya, Fitrianita (2017) menyatakan bahwa siswa belum terampil menulis teks deskripsi sesuai dengan isi dan struktur teks deskripsi, yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup. Fitria (2018) menyatakan bahwa sebagian siswa beranggapan keterampilan menulis teks deskripsi sangat sulit. Siswa kurang paham mengenai teks deskripsi, mengidentifikasi struktur, dan kesulitan dalam pemilihan kata.

Menurut pemaparan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yaitu Ibu Yeni Fardila, S.Pd. permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami apa yang dibacanya. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa ditanya mengenai hal yang dibacanya baik secara lisan maupun tulisan, hanya sebagian siswa yang bisa menjawab. *Kedua*, siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk teks deskripsi. Hal itu disebabkan siswa malas membaca. *Ketiga*, rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa sebagai akibat dari rendahnya minat baca siswa. *Keempat*, kurangnya minat siswa untuk menulis. Hal tersebut dibuktikan ketika siswa diminta menulis teks deskripsi mereka sering kebingungan dan tidak tahu apa yang akan ditulis. Selain itu, menurut keterangan guru bersangkutan, nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah 75. Berikut contoh tulisan siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil tulisan siswa terdapat kesalahan sebagai berikut. *Pertama*, teks deskripsi yang ditulis oleh siswa tersebut masih belum lengkap dari segi kelengkapan struktur. Struktur teks deskripsi mencakup identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Teks deskripsi yang ditulis siswa tidak memiliki salah satu struktur yaitu, struktur identifikasi. *Kedua*, siswa masih sulit mengembangkan ide menjadi sebuah kalimat yang menarik. Hal tersebut dapat dilihat dalam tulisan siswa yang berjudul "Pantai Air Manis Yang Mempesona". Menjadi sebuah teks deskripsi yang menarik. *Ketiga*, pada penggunaan bahasa teks deskripsi, terdapat kesalahan pada penggunaan bahasa seperti pada penggunaan preposisi. Kesalahan ini dapat dilihat dalam teks siswa yang berjudul "Pantai Air Manis Yang Mempesona" seperti pada paragraf pertama dan kedua. Paragraf pertama, pada kata 'dipantai', yang seharusnya dipisah karena sesuai aturan bahwa preposisi dipisah dari kata yang menunjukkan tempat.

Berdasarkan kenyataan tersebut, kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi tersebut disebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai teks deskripsi. Selain itu, kurangnya keterampilan membaca sangat berpengaruh kepada keterampilan menulis siswa. Afnita (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman bacaan mahasiswa termasuk sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori cukup. Kegiatan

menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca karena isi tulisan yang terdiri atas informasi, emosi, dan pikiran merupakan produk atau akibat dari membaca. Keterampilan menulis dan keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat. Oleh karena itu, siswa yang rajin membaca akan mudah untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan karena mempunyai wawasan yang luas. Begitupun sebaliknya, siswa yang malas membaca akan sulit untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan karena tidak mempunyai wawasan yang luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (dalam Khasanah, 2016:162) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca. Pembelajaran membaca tidak semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, tetapi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan berpikir siswa dalam memahami dan memproduksi sebuah wacana tertulis. Selanjutnya, Noverilan (dalam Sari, 2018:447) menyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman memberi sumbangan besar terhadap keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan, penelitian ini penting dilakukan. Melalui penelitian ini akan dibahas tentang adanya korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan alasan bahwa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Alasan lainnya adalah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP". Dengan demikian, penerapan korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi ini diharapkan menjadi alternatif utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka, yaitu skor keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi. Skor tersebut didapatkan dari tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014:27) yang menyatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya. Selanjutnya, Syahrul, Tressyalina, dan Zuve (2017:19) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat ini. Pada penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah korelasi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan membaca pemahaman berupa tes objektif dan skor hasil keterampilan menulis teks deskripsi berupa tes unjuk kerja siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dan tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Pembahasan

Pada sub bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Ketiga*, hubungan keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sempurna, lebih dari cukup, dan kurang. Nilai rata-rata keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah 83,12 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator ciri kebahasaan dengan nilai rata-rata 85,03 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami struktur yang tercermin dari teks deskripsi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan isi teks deskripsi. Nilai rata-rata siswa adalah 80,00 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan isi yang terdapat dalam bacaan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan tujuan membaca pemahaman yaitu untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 78,98 dengan kualifikasi Baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kekurang mampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator penggunaan ciri kebahasaan sebesar 51,35.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks (97,75) kualifikasi Sempurna (S), isi teks (87,84) kualifikasi Baik Sekali (BS), ciri kebahasaan (51,35) kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ciri kebahasaan dengan nilai rata-rata

51,35 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 97,75.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ciri kebahasaan dengan nilai rata-rata 51,35. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikan sehingga pembaca merasa yakin dengan apa yang dikemukakan penulis.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks deskripsi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa, khususnya untuk indikator ciri kebahasaan sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa topik yang ditulis adalah topik yang penting untuk dibahas tidak tercapai. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa kesulitan dalam menuangkan fakta-fakta dalam bentuk tulisan. Pada tulisan siswa terlihat bahwa penulis tidak mampu menggunakan kebahasaan yang baik dan benar. Penulis hanya memberikan pernyataan yang sangat umum dan ini membuktikan bahwa pada dasarnya penulis tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

Ketidak berhasilan ini dapat disebabkan karena lemahnya indikator ciri kebahasaan. Selain itu, ketidak berhasilan siswa meyakinkan pembaca juga dipengaruhi oleh penggunaan afiks, penggunaan pronomina, penggunaan frasa yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Pemberian fakta atau contoh untuk memperkuat isi yang masih kurang jelas. Kekurangan yang ditemukan pada bagian struktur yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian isi teks yang dikemukakan masih belum jelas dan kadang tidak relevan dengan ide utama. Hal ini pada akhirnya juga berakibat pada pemberian fakta pendukung (bukti dan contoh) untuk memperkuat isi teks.

Kejelasan unsur kebahasaan dalam sebuah teks deskripsi dapat dikatakan sebagai hal pertama yang harus diuraikan secara jelas. Hal ini disebabkan karena bagian pembuka ini merupakan bagian penentu untuk kejelasan isi dan ketercapaian tujuan penulisan. Karena ketidak jelasan ide pada bagian pendahuluan, maka dapat dipastikan bagian berikutnya yaitu tubuh (body) yang terdiri dari beberapa paragraf, yang memaparkan argumen-argumen dalam bentuk penjelasan dengan contoh, fakta, bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan isi yang menyajikan ciri kebahasaan tentang keadaan, peristiwa, tempat atau benda juga tidak akan dapat diuraikan dengan baik. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa isi merupakan bagian pengontrol pada teks deskripsi sehingga ide penulis dapat disampaikan secara terorganisir dan tidak bertele-tele. Jadi, agar isi teks deskripsi memberikan informasi tentang suatu objek, maka penulis harus mampu memberikan sebuah ide yang dapat diinterpretasikan dengan baik dan diperkuat dengan fakta-fakta yang ada.

3. Kolerasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik (83,12). Keterampilan menulis teks deskripsi berada juga berada pada klasifikasi lebih dari cukup (76-85). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,637 > 1,68$.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca terbukti memberikan sumbangan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung tes menulis teks deskripsi sebesar 78,98 *Kedua*, keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 83,12. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,637 > 1,68$).

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Vici. 2018. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 1 Koto Kp. Dalam Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7 No. 3, September 2018; Seri F 419-424. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 24 januari 2020).
- Fitrianita, Deta. 2017. "Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 6 No.2, September 2017; Seri A 102-109.
- Harsiati, dkk. 2017. "Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII" (*Buku Siswa*). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khasanah, Aan. 2016. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 4 No. 2, Juli 2016, Hal. 161-1 75.
- Kurniadi, Rizal. 2018. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marganingrum, I. 2015. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Bermain pada Anak Tuna Rungu Kelas IV di SLB Bhakti Kencana Bekah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Melasai, Wenni. 2016. "Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Rangkuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP

- Nurmina, Simanjuntak dan Afnita. 2018. "Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 3, September 2018; Seri D 249-256.*
- Sari, Yuliana dan Yulianti, Rasyid. 2018. "Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 3, September 2018; Seri F 446-453.*
- Somadayo, Samsu. 2015. "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Strategi Modeling pada Siswa Kelas V SD Negeri Inpres Labuha". *Jurnal Pedagogik, Vol. 5 No.1, Oktober 2015.*
- Syahrul, Tressyalina, dan Zuve, Farel Olva. 2017. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Zikra, Fadhlan Aulia. 2018. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 3, September 2018; Seri A 55-61.* (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id>)

